

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Proses produksi tiang pancang bulat pada PPB Boyolali terdiri dari 13 tahapan pekerjaan. Masing-masing tahapan memiliki nilai tingkat risiko bahaya mulai L sampai E. Upaya pengendalian awal yang perlu dilakukan untuk mengurangi risiko yaitu pemakaian APD (helm, *safety shoes*, sarung tangan, *safety google*, dan *ear plug*), pemasangan rambu, pemasangan instruksi kerja pada jalur produksi, pembuatan panel listrik yang aman, operator ber-SIO. Dengan pengendalian awal tersebut maka nilai tingkat risiko turun menjadi L hingga M. Pengendalian lanjutan yang dilakukan ialah dengan penggunaan baju lengan panjang, pemasangan rambu, dan pengecekan *hook/sling hoist*.

5.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan pada proses produksi tiang pancang bulat di PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Boyolali, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Penulis berharap agar PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Boyolali lebih dapat mengidentifikasi bahaya-bahaya lain dalam proses produksi tiang pancang bulat.
2. Diharapkan juga pada pekerja yang bekerja saat proses produksi tiang pancang dapat menggunakan APD yang sesuai dengan yang dibutuhkan.
3. Selain itu, diharapkan PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Boyolali dapat melakukan *update* pada IBPR-P secara berkala.